

PEMERINTAH AMBIL LANGKAH TERBAIK

Peserta Didik Harus Diselamatkan

JAKARTA (KR) - Pemerintah mengambil langkah terbaik untuk tetap melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas agar tidak terjadi *learning loss* pada peserta didik yang sudah 3 semester melakukan pembelajaran jarak jauh.

Peserta didik harus diselamatkan dari pembelajaran yang kurang efektif, harus diselamatkan psikologinya, melalui pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap memprioritaskan keselamatan dan kesehatan seluruh warga sekolah.

Hal tersebut dikemukakan Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kemendikbudristek, Jumeri STP MSi saat memberikan sambutan pada webinar dengan tema 'Kebijakan PTM Terbatas Menyambut Tahun Ajaran

Baru 2021/2022', kemarin. Selain membuka opsi pembelajaran tatap muka, lanjut Jumeri, sekolah juga masih boleh membuka opsi pembelajaran jarak jauh. Sedangkan keputusan apakah seorang anak boleh berangkat ke sekolah atau tetap belajar di rumah ada di tangan orangtua masing-masing.

Jumeri menegaskan, tidak boleh menyamaratakan semua wilayah Indonesia yang sangat luas, terbentang dari Aceh sampai Papua. Tidak semua wilayah Indonesia adalah zona merah dan oranye.

Sesuai Instruksi Mendagri No 14 Tahun 2021, pembelajaran dari rumah diberlakukan bagi zona merah dan zona oranye. Sedangkan zona hijau dan kuning boleh menyelenggarakan pembelajaran tatap muka.

Supaya tidak ada salah pemahaman terkait pelaksanaan pembelajaran tatap muka secara terbatas di tengah peningkatan kasus Covid-19, para pemangku kepentingan diharapkan melakukan sosialisasi yang masif kepada orangtua. Jumeri mengimbau kepada Dinas Pendidikan di masing-masing wilayah untuk menyampaikan sosialisasi pembelajaran tatap muka terbatas kepada cabang-cabang dinas dan kepala satuan pendidikan menyelenggarakan kepada orangtua untuk memberikan

pemahaman agar kebijakan ini bisa dipahami dengan baik.

"Sosialisasi ini penting, penerapan protokol kesehatan yang ketat juga menjadi andalan kita untuk bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan aman. Pemerintah telah menerbitkan SKB 4 Menteri sebagai rujukan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Dinas Pendidikan harus memastikan, sekolah-sekolah sudah memenuhi daftar periksa sesuai SKB 4 Menteri sebagai rujukan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Dinas Pendidikan juga harus memberi izin, mengawasi dan melaporkan pelaksanaannya.

"Kemudian kepada kepala sekolah, kepala dinas pendidikan kabupaten/kota maupun provinsi, saya ber-

harap apabila terjadi klaster di sebuah sekolah, pembelajaran tatap muka segera dihentikan sementara. Segera lakukan tracing, tracking dan testing serta penanganan sebaik-baiknya. Kemudian diklarifikasi kepada masyarakat agar tidak menjadi informasi yang besar karena akan merugikan jajaran pendidikan," katanya.

Dra Sri Wahyuningsih MPD, Direktur Sekolah Dasar, Kemendikbudristek yang menjadi narasumber dalam webinar itu menyampaikan, menurut data KPC-PEN tidak semua daerah di Indonesia adalah zona merah dan oranye Covid-19. Hal ini menjadi motivasi untuk melakukan strategi mempersiapkan pembelajaran tatap muka secara terbatas tahun ajaran baru 2021/2022. (Ati)-d

MENYIASATI PELUANG

Menjadi Editor Stok Video (1)

PERHATIAN terhadap detail merupakan hal penting yang lainnya. "Selain alat yang jelas, Anda membutuhkan ketekunan untuk menghabiskan waktu mengedit dan menandai pekerjaan Anda," kata Diego dan Roberto dari Dualstock Videos memberi tahu kepada kita. "Ini mungkin bagian terpenting dari pekerjaan Anda, dalam beberapa kasus, bahkan lebih dari sekadar membidik." Keterampilan pengeditan yang unggul akan membuat pekerjaan Anda berbeda dari yang lain, sementara kata kunci dan penandaan lokasi akan memastikan klien dapat menemukan klip Anda saat mencari. Anda mencurahkan waktu dan energi untuk membuat video Anda dibutuhkan.

Amos Struck memberikan tip untuk mengedit video stock yang baik. Jika Anda seorang pemula di dunia pengeditan, atau jika Anda hanya mencari cara untuk meningkatkan keterampilan pengeditan Anda dan meningkatkan kualitas potongan akhir Anda, maka Anda akan menemukan informasi berharga di artikel ini, di mana kami akan membahas yang terbaik praktik untuk mengedit video seperti pro. Mengedit seperti seorang profesional tidak selalu melibatkan perangkat lunak mahal atau komputer terbaru.

Meskipun sumberdaya ini tidak merugikan, dan tentu saja dapat menambah alur kerja Anda, editor yang baik ditentukan oleh keahlian mereka. Anda harus memilih alat pengeditan Anda berdasarkan tujuan proyek Anda, dan tentu saja anggaran Anda, tetapi juga dengan preferensi pribadi Anda. Jika Anda merasa lebih nyaman dan mendapatkan jalan keluar yang lebih baik dengan perangkat lunak tertentu, maka itulah yang harus Anda gunakan. Anda dapat mencapai hasil pengeditan yang hebat dan profesional menggunakan kedua perangkat lunak kelas satu seperti Adobe Premiere Pro atau Final Cut Pro atau Davinci Resolve, pelajari cara mengunduh yang gratis atau berlangganan dan alat pengeditan video gratis tingkat menengah atau bahkan amatir, selama Anda tahu apa yang Anda lakukan. Keterampilan mengedit yang luar biasa adalah suatu keharusan untuk produk akhir terbaik dan sangat berguna ketika bekerja dengan beberapa elemen video seperti rekaman stok, grafik gerak, overlay, dan lain sebagainya.

Berikut adalah 5 tips yang membuat pengeditan menjadi hebat. Pertama, Ini Semua Tentang Berbicara. Sebelum Anda mendalami konsep teknis dan tugas pengeditan khusus, penting untuk mengetahui dengan jelas apa tujuan pekerjaan Anda. Mengedit adalah yang pertama dan terutama menceritakan sebuah cerita. Buatlah menarik, luar biasa, menarik. Tetapi pada dasarnya video atau film Anda harus koheren, yaitu harus menceritakan sebuah cerita kepada penonton, dengan awal, tengah, dan akhir, dan harus selancar mungkin. Ini berarti alur cerita harus menang atas bidikan yang menakutkan dan menarik.

Tentu saja Anda ingin adegan-adegan yang menakutkan dalam video Anda, tetapi jika adegan itu tidak masuk akal untuk plotnya, mereka akan lebih banyak merugikan daripada menguntungkan. Anda juga harus menempatkan narasi sebagai prioritas tertinggi Anda ketika memutuskan bagaimana meningkatkan kekuatan visual: membuat dialog panjang terdengar saat memotong ke adegan b-roll yang menggambarkan kata-kata yang diucapkan, menambahkan musik yang berhubungan dengan konten dan mengangkanya, dan lain sebagainya. Rekaman stok, serta grafik gerak stok dan musik stok dan efek suara adalah sumber yang bagus dan terjangkau untuk meningkatkan daya tarik visual dan kekayaan konten.

Trik yang baik dari para profesional adalah dengan menggunakan struktur cerita dasar berdasarkan subjek utama (yang dapat berupa karakter, elemen atau bahkan konsep) dan perjalanannya dari satu titik atau tahap ke titik lainnya. Terlepas dari apa proyek Anda (misalnya, iklan busa cukur, video branding perusahaan, kampanye pemasaran YouTube, atau film pendek), selalu pikirkan tentang siapa atau apa subjek utama Anda, dan apa cara terbaik untuk menceritakan kisah mereka dengan materi Anda. (Ria)-d

Prof Dr M Suyanto,
Rektor Universitas Amikom Yogyakarta

31 Mahasiswa ITNY Ikuti Diklat di Kementerian ATR/BPN

SLEMAN (KR) - Setelah mengikuti serangkaian tahapan seleksi untuk mengikuti kegiatan magang di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), 31 mahasiswa Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) dinyatakan lulus untuk mengikuti pendidikan dan latihan (diklat) selama satu bulan sebelum diterjunkan ke unit kerja masing-masing.

"Diklat dilaksanakan mulai 5 Juli sampai akhir bulan secara virtual," kata Humas ITNY Ridayati MT, Selasa (13/7).

Dijelaskan Ridayati, peserta magang di Kementerian ATR/BPN tersebut dalam rangka Merdeka Belajar Kuliah Merdeka (MBKM). Mereka terdiri 29 Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) dan 2 orang dari Program Studi

Teknik Sipil. Penempatan mahasiswa Prodi PWK di Direktorat Jenderal Tata Ruang (DJTR) sebanyak 24 orang, di Direktorat Jenderal Penataan Agraria (DJPA) 4 mahasiswa dan Biro Organisasi dan Kepegawaian 1 orang.

Kepala Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia (PPSDM) Kementerian ATR/BPN, Deni Santo ST MSc menyatakan, seluruh peserta yang diterima magang di Kementerian ATR/BPN diwajibkan mengikuti pembekalan dari PPSDM. "Pembekalan ini untuk mengenal lebih jauh tugas dan fungsi, sesuai unit penempatannya masing-masing, baik synchronous maupun E-Learning dengan pendampingan mentor dan dosen," kata Deni.

Setelah pembekalan, Agustus mendatang akan dilaksanakan kegiatan magang sesuai penempatannya. (Jay)-d

EKONOMI

Promo Menginap di Horison Ultima Riss



KR-Istimewa

Suasana di kamar Hotel Horison Ultima Riss Malioboro.

YOGYA (KR) - Hotel Horison Ultima Riss Malioboro Yogyakarta, hotel bintang 4 di jantung kota dan area Malioboro memiliki 94 kamar dengan tipe Deluxe, Junior Suite, Executive Suite dan Horison Suite serta 8 meeting room dengan kapasitas maksimal 100 orang. Seluruh tanaman dan arsitektur di hotel tersebut dikemas dengan sentuhan Jawa-Modern khas Kraton Yogyakarta.

"Horison Ultima Riss Malioboro Yogyakarta telah tersertifikasi CHSE dan menerapkan layanan sesuai protokol keamanan, kesehatan demi kenyamanan tamu. Di pertengahan tahun ini, kami telah menyiapkan paket Save Now, Stay Later dengan harga Rp 543.210,nett/kamar/malam," kata PR Manager Threanekke Octa P di Yogyakarta, Selasa (13/7).

Menurut Threanekke, juga terdapat paket Pay 2 Stay 3, yaitu paket menginap di Deluxe Room selama 3 malam hanya bayar 2 malam, termasuk sarapan pagi dan makan malam untuk 2 orang selama 3 malam. Sementara bagi mereka yang sedang #dirumahaja atau #workfromhome. Horison Ultima Riss Malioboro Yogyakarta juga menghadirkan paket AC Maintenance dan Laundry. (Ria)

Juni, Daya Beli Petani di DIY Meningkat

YOGYA (KR) - Kemampuan daya beli petani di pedesaan atau Nilai Tukar Petani (NTP) di DIY mengalami kenaikan indeks 0,25 persen yaitu dari 97,38 menjadi 97,62 pada Juni 2021. Kenaikan NTP Juni 2021 ini disebabkan naiknya indeks harga yang diterima petani sebesar 0,11 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar petani turun sebesar 0,14 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, NTP DIY pada Juni 2021 mencapai angka 97,62 mengalami kenaikan 0,25 persen dibanding indeks bulan sebelumnya sebesar 97,38.

NTP Subsektor Tanaman Pangan tercatat sebesar 94,91,

Subsektor Hortikultura 110,57, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat 118,59, Subsektor Peternakan 93,70 dan Subsektor Perikanan 94,41.

"Kenaikan indeks NTP yang tercatat pada Juni 2021 terjadi pada empat subsektor, yaitu tanaman pangan sebesar 0,22 persen, tanaman perkebunan rakyat sebesar 2,51 persen, peternakan sebesar 0,29 persen dan perikanan sebesar 0,05 persen. Sedangkan subsektor hortikultura turun sebesar 1,36 persen," kata Sugeng di Yogyakarta, Selasa (13/7).

Sugeng menyampaikan, indeks harga yang Diterima Petani (It) menunjukkan fluktuasi harga dari komoditas pertanian yang di-

hasilkan. Secara umum It mengalami kenaikan indeks sebesar 0,11 persen, yaitu dari 105,70 menjadi 105,82 pada Juni 2021. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) memperlihatkan fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh petani dan keperluan untuk memproduksi hasil pertanian. Ib mengalami penurunan 0,14 persen yaitu dari 108,55 menjadi 108,39 pada Juni 2021.

"Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) DIY pada Juni 2021 sebesar 96,82, turun sebesar 0,18 persen dibanding Mei sebesar 96,99. Empat subsektor mengalami penurunan yaitu tanaman pangan 0,29 persen, hor-

tikultura 1,61 persen, peternakan 0,07 persen dan perikanan 0,10 persen. Sedangkan subsektor tanaman perkebunan rakyat naik 2,19 persen," paparnya.

Indeks Harga Konsumen (IHK) pedesaan di DIY pada Juni 2021 secara umum mencapai 107,62 mengalami deflasi sebesar 0,35 persen dibanding IHK pada bulan sebelumnya yang tercatat 108,00. Dari 34 provinsi pada Juni 2021 terdapat 23 provinsi mengalami kenaikan, dan 11 provinsi lainnya mengalami penurunan. Kenaikan NTP tertinggi terjadi di Maluku Utara sebesar 3,50 persen, sedangkan penurunan NTP terbesar terjadi di Bengkulu sebesar 2,16 persen. (Ira)

TIDAK PERLU IMPOR BERAS

Jelang Idul Adha, Stok Pangan di DIY Cukup

YOGYA (KR) - DIY tidak perlu mendatangkan beras impor dari luar negeri sebab produksinya sangat mencukupi, bahkan tergolong surplus dalam memenuhi kebutuhan masyarakat jelang Idul Adha maupun selama PPKM Darurat.

Ketersediaan stok setara beras dilaporkan mencapai 47.472 ton per 12 Juli 2021 dengan mengoptimalkan pengadaan setara beras dari petani lokal di DIY.

"Pengadaan gabah tidak banyak selama Juli ini, kami melakukan pengadaan hanya yang sudah ada perjanjian jual beli (PJB) saja. Karena stok kami masih sangat banyak sehingga gudang penuh. Stok setara beras kami masih 47.472 ton dan kami tengah bersiap untuk pengadaan panen Agustus 2021," papar Kepala Perum Bulog Kantor Wilayah (Kanwil) Yogyakarta, Kedu dan Banyumas Juaheni di Yogyakarta, Selasa (13/7).

Juaheni mengaku tengah mengoptimalkan pengadaan setara beras dari petani

gabah dari petani lokal sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP).

"Dengan stok tersebut, kami siap memenuhi kebutuhan masyarakat DIY selama masa PPKM Darurat ini. Termasuk untuk kebutuhan bantuan sosial (bansos) yang berupa sembako dan sebagainya bisa direalisasikan Juli ini karena stoknya sudah ada di gudang," tegas Juaheni.

Perum Bulog Kanwil Yogyakarta, Kedu dan Banyumas melaporkan stok komoditas pangan di antaranya setara beras sebanyak 37.077 ton, gula pasir 218 ton, minyak goreng 39.695 liter, daging kerbau beku 4 ton dan tepung terigu 5 ton pada 12 Juni 2021. Dengan stok komoditas pangan tersebut, dijamin stok pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat jelang Idul Adha maupun PPKM Darurat sudah cukup sehingga konsumen tidak perlu khawatir.

"Sebagai Perusahaan Umum milik Negara yang

bergerak di bidang pangan, kami berupaya mewujudkan 3 Pilar Ketahanan Pangan antara lain Ketersediaan, Keterjangkauan dan Stabilitas Harga. Bulog mendapat tugas dari Pemerintah untuk melakukan penyerapan gabah atau beras dalam rangka menjaga ketahan-

an stok beras nasional. Sehingga kami mengimbau kepada seluruh masyarakat DIY dan sekitarnya tidak perlu khawatir menjelang Idul Adha maupun selama PTKM Darurat akan ketersediaan stok bahan pangan di DIY," terang Juaheni. (Ira)

Realisasi Pendapatan Negara Tumbuh 9,14 Persen

JAKARTA (KR) - Realisasi defisit anggaran semester I tahun 2021 mencapai Rp 283,2 triliun atau sebesar 1,72 persen terhadap PDB. Sementara realisasi pendapatan negara mencapai Rp 886,9 triliun atau tumbuh 9,14 persen (yoy) mencapai 50,9 persen dari target APBN tahun 2021. Realisasi belanja negara mencapai Rp 1.170,1 triliun atau meningkat 9,38 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

"Dengan perkembangan pendapatan dan belanja negara tersebut, realisasi defisit anggaran semester I tahun 2021 mencapai Rp 283,2 triliun atau sebesar 1,72 persen terhadap PDB," ungkap Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati di Jakarta, kemarin.

Sementara itu, pembiayaan anggaran dilakukan sejalan dengan kebijakan countercyclical yang dilakukan pemerintah di semester I. Secara keseluruhan, alokasi program PEN Tahun 2021 yaitu Rp 699,4 triliun meningkat dibandingkan realisasi Program PEN Tahun 2020 yakni Rp 575,2 triliun. "Untuk anggaran penanganan bidang kesehatan meningkat signifikan dari realisasi 2020 Rp 62,7 triliun menjadi Rp 193,9 triliun alokasi dalam tahun 2021, utamanya untuk mendukung Program Vaksinasi dan percepatannya, perawatan pasien, dan penguatan penanganan Covid-19 di daerah," jelas Menkeu.

Sementara anggaran untuk perlindungan kepada masyarakat dan UMKM dalam bentuk Program perlinfos, program prioritas (sebagai jaring pengaman untuk penciptaan lapangan kerja), serta subsidi bunga UMKM dan Bantuan Pelaku Usaha Mikro tahun 2021 sebesar Rp 328,4 triliun, meningkat dibandingkan realisasi tahun 2020 yaitu Rp 323,3 triliun. Anggaran dukungan kepada dunia usaha meningkat utamanya untuk mendukung pelaku usaha melalui berbagai insentif perpajakan. Realisasi program PEN sampai dengan semester I-2021 sebesar Rp 252,3 triliun, atau 36,1 persen dari alokasi.

"Pemerintah melalui APBN 2021 telah bekerja keras dengan peningkatan realisasi belanja negara dan telah responsif memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam bentuk dukungan penanganan kesehatan, perlindungan sosial, dan dukungan bagi UMKM dan dunia usaha. Penanganan Covid-19, terutama akselerasi vaksinasi dan pembatasan mobilitas akan menentukan laju pemulihan ekonomi yang membutuhkan mobilisasi dana dan SDM (pusat-daerah) yang sangat besar," ujar Menkeu. (Lmg)